HUBUNGAN ASUPAN GIZI MAKRONUTRIEN DAN MIKRONUTRIEN DENGAN KEJADIAN KEK PADA REMAJA PUTRI *GROWTH SPURT II* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN TAHUN 2022

TESIS

OLEH
ANISA DEFANI
1920332016

Dosen Pembimbing Utama
Prof. Dr. Arni Amir, MS

Dosen Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN GIZI MAKRONUTRIEN DAN MIKRONUTRIEN DENGAN KEJADIAN KEK PADA REMAJA PUTRI *GROWTH SPURT II* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN TAHUN 2022

ANISA DEFANI
19203332016

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mengalami laju percepatan pertumbuhan kedua setelah masa bayi atau disebut juga *growth spurt II*. Remaja di Indonesia saat ini mengahadapi tiga masalah gizi atau *triple burden of malnutrition,* salah satunya adalah kekurangan gizi. Masalah kekurangan gizi pada masa ini jika tidak di atasi dan berlangsung lama maka akan terjadi Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Tujuan dari penelitian adalah melihat hubungan asupan karbohidrat, asupan protein, asupan kalsium, asupan zink, asupan zat besi dengan kejadian KEK pada remaja putri *growth spurt II* dan mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian KEK pada remaja putri *growth spurt II* di wilayah kerja Puskemas Lubuk Kilangan Kota Padang.

Desain penelitian *cross sectional*, penelitian dilakukan di SD dan SMP wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan pada bulan juli 2022- Agustus 2022. Sampel penelitian ini adalah remaja putri dengan rentang usia 10-14 tahun sebanyak 120 orang yang dipilih secara *propotional stratified random sampling*. Data KEK didapatkan melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, LILA dan IMT. Asupan karbohidrat, asupan protein, asupan kalsium, asupan zink, dan asupan zat besi diperoleh dengan kuesioner SQ-FFQ. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan asupan karbohidrat (p = 0.001), asupan protein (p = 0.029) dan asupan kalsium (p = 0.001) dengan kejadian KEK pada remaja putri. Tidak terdapat hubungan asupan zink (p = 0.218) dan asupan zat besi (p = 0.301) dengan kejadian KEK pada remaja putri.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan asupan karbohidat, asupan protein, dan asupan kalsium dengan kejadian KEK pada remaja putri. Tidak terdapat hubungan asupan zink dan asupan zat besi dengan kejadian KEK pada remaja putri *growth spurt II*. Asupan karohidrat merupakan asupan yang paling dominan mempengaruhi kejadian KEK pada remaja putri *growth spurt II*.

Kata kunci : Remaja putri *growth spurt II*, KEK, makronutrien, mikronutrien

ABSTRACK

RELATIONSHIP OF MACRONUTRIENT AND MICRONUTRIENT NUTRITION WITH THE EVENT OF CHILDREN IN ADOLESCENT GROWTH SPURT II IN THE WORK AREA OF LUBUK KILANGAN PRIMARY HEALTH CARE CITY OF PADANG IN 2022

ANISA DEFANI
19203332016

Adolescence is a transition period from childhood to adulthood which experiences the second growth spurt after infancy or also called growth spurt II. Adolescents in Indonesia currently face three nutritional problems or the triple burden of malnutrition, one of which is malnutrition. The problem of malnutrition at this time if not addressed and lasts a long time, there will be a Chronic Energy Deficiency (KEK).

The research design was cross sectional, the research was conducted in elementary and junior high schools in the working area of the Lubuk Kilangan Health Center in July 2022-August 2022. The sample of this study was young women with an age range of 10-14 years as many as 120 people who were selected by proportional stratified random sampling. Data was collected by measuring body weight using a stepping scale and height using a microtoise. Carbohydrate intake, protein intake, calcium intake, zinc intake, and iron intake were obtained by the SQ-FFQ method. Then calculated using nutrisurvey software. Analysis of research data using bivariate analysis with chi-square test and multivariate analysis using multiple logistic regression.

The results of the analysis showed that there was a relationship between carbohydrate intake (p = 0.001), protein intake (p = 0.029) and calcium intake (p = 0.001) with the incidence of CED in adolescent girls. There was no relationship between zinc intake (p = 0.218) and iron intake (p = 0.301) with the incidence of CED in adolescent girls.

The conclusion of this study is that there is a relationship between carbohydrate intake, protein intake, and calcium intake with the incidence of CED in adolescent girls. There is no relationship between zinc intake and iron intake with the incidence of CED in adolescent girls.

Keywords : *Adolescent girls growth spurt II, Chronic Energy Deficiency, macrinutruent, micronutrient.*